

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 25 siswa kelas IV SD melalui tes dengan instrumen berupa 7 butir soal literasi numerasi, diperoleh data kemampuan literasi numerasi siswa kelas IV sekolah dasar pada materi bilangan yang masih berada pada tingkat yang rendah, dengan capaian tiap indikator literasi numerasi: 1) Mampu menggunakan berbagai macam angka atau simbol yang terkait dengan matematika dasar dalam menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari dengan skor rata-rata yang diperoleh siswa adalah 25,33 berada pada kategori “rendah”, dengan rincian sebanyak 28% siswa pada indikator ini berada pada kategori sangat rendah, 60% kategori rendah, dan hanya 8% yang berada pada kategori sedang; 2) Mampu menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (tabel, grafik, bagan, diagram, dan lain sebagainya) diperoleh skor rata-rata siswa sebesar 32,67 yang termasuk “rendah”, dengan rincian sebanyak 32% siswa pada indikator ini berada pada kategori sangat rendah, 40% siswa pada kategori rendah, 16% siswa pada kategori sedang, dan ada 12% siswa yang dapat meraih skor dengan kategori tinggi pada indikator ini; 3) Menafsirkan hasil analisis untuk memprediksi dan mengambil keputusan dengan skor capaian rata-rata siswa sebanyak 30,00 yang juga berada pada kategori rendah, dengan rincian sebanyak 40% siswa pada indikator ini berada pada kategori sangat rendah, 40% berada pada kategori rendah, dan ada 20% siswa yang mencapai kategori sedang. Secara akumulatif, rata-rata skor siswa pada tiap indikator adalah sebesar 29,33 yang berada pada kategori rendah.

Hasil analisis data yang menunjukkan siswa mendapatkan skor rata-rata yang rendah pada tiap indikator literasi numerasi tersebut diantaranya disebabkan karena pada hasil jawaban siswa terlihat belum mampu untuk memproses atau memaknai informasi dan alur permasalahan yang disajikan dalam soal, siswa juga terlihat belum mampu untuk membawa permasalahan kontekstual yang disajikan tersebut kedalam konsep ataupun bentuk matematis mengakibatkan siswa tidak

mampu menggunakan konsep matematika untuk menyelesaikan masalah dengan baik. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan terkait tingkat kemampuan literasi numerasi siswa kelas IV sekolah dasar, sehingga dengan mengetahui hal tersebut diharapkan dapat menjadi titik awal peningkatan inovasi pembelajaran yang berkaitan dengan literasi numerasi

## **5.2 Implikasi**

Mengacu pada temuan penelitian yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan, kemampuan literasi numerasi siswa berada pada tingkat yang rendah, maka beberapa implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diperlukan kajian mendalam terkait variabel apa saja yang mempengaruhi kemampuan literasi numerasi siswa, seperti sejauh mana pemahaman konsep matematika dan kemampuan membaca komprehensif siswa berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah konkret yang berkaitan dengan kemampuan literasi numerasi.
2. Diperlukan kajian dan pengembangan inovasi-inovasi strategi pembelajaran atau perangkat ajar yang lebih efektif untuk meningkatkan dan melatih kemampuan literasi numerasi siswa yang dapat digunakan oleh guru maupun siswa pada pembelajaran sehari-hari, khususnya pada materi bilangan.
3. Pentingnya pemantauan secara terus-menerus oleh guru dan orang tua terhadap kemajuan individual siswa dalam kemampuan literasi numerasi, dan kemampuan lain yang menunjang literasi numerasi siswa. Supaya siswa mampu mencapai kompetensi dan terus mengembangkan kecakapan literasi numerasi yang sesuai dengan tingkatannya.

## **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil analisis dan temuan dari penelitian yang telah dilakukan tentang kemampuan literasi numerasi siswa kelas IV sekolah dasar pada materi bilangan, penulis merekomendasikan beberapa hal berikut:

1. Pada saat pembelajaran di dalam kelas, dibiasakan untuk menyelesaikan dan membahas soal-soal yang mendorong siswa untuk mengasah atau

mengembangkan kemampuan literasi numerasinya, supaya siswa terbiasa untuk memahami masalah konkret yang membutuhkan kemampuan literasi numerasi dan menyelesaikannya dengan konsep matematis.

2. Adanya penyelenggaraan pembinaan dan bimbingan bagi guru untuk membuat soal-soal latihan literasi numerasi ataupun perangkat ajar yang berkaitan dengan literasi numerasi yang disesuaikan dengan kompetensi pembelajaran yang sedang dicapai berdasarkan kepada kurikulum yang berlaku, supaya guru dapat melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai siswa, sekaligus mengembangkan kemampuan literasi numerasi siswa dalam pembelajaran sehari-hari tersebut di dalam kelas.
3. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti topik yang serupa dengan penelitian ini, disarankan beberapa hal berikut:
  - a. Pada saat memilih dan menentukan subjek penelitian, jika memungkinkan peneliti terlebih dahulu melakukan asesmen awal sederhana untuk memastikan kemampuan konsep matematika dasar dan juga kemampuan membaca komprehensif siswa, supaya kemampuan literasi numerasi yang diukur lebih akurat.
  - b. Selain itu, di samping menganalisis kemampuan literasi numerasi siswa, peneliti juga bisa menambah pembahasan tentang kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan masalah konkret yang berkaitan dengan literasi numerasi, sehingga jika memungkinkan peneliti disarankan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif sekaligus kualitatif pada penelitiannya. Pendekatan kualitatif digunakan pada saat mendeskripsikan kemampuan literasi numerasi siswa dengan data yang berupa angka, kemudian pendekatan kualitatif digunakan pada saat mendeskripsikan kesulitan siswa menyelesaikan masalah yang melibatkan kemampuan literasi numerasi secara mendalam.

Berkaitan dengan hal tersebut, penelitian dapat memberikan wawasan konkret untuk perbaikan strategi atau perangkat pembelajaran yang melibatkan kemampuan literasi numerasi.

#### **5.4 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini hanya menjabarkan tingkat kemampuan literasi numerasi siswa berdasarkan ketercapaian siswa pada tiap indikator literasi numerasi. Penelitian ini belum mengkaji secara mendalam mengenai keterkaitan atau ketercapaian literasi numerasi siswa pada tiap indikator, juga terkait variabel-variabel lain yang mempengaruhi hasil capaian literasi numerasi siswa.